

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terhadap hipotesis yang disusun sebagaimana telah di bahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diperoleh Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Dengan begitu jika Produk Domestik Regional Bruto meningkat maka akan menurunkan terhadap peningkatan nilai IPM Kabupaten/kota di Jawa Tengah.
2. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Artinya semakin besarnya pendapatan asli daerah yang diperoleh oleh tiap daerah di kabupaten/kota maka akan berpengaruh terhadap IPM. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan asli daerah pada tiap kabupaten/kota di Jawa Tengah dialokasikan guna pembangunan daerah, walaupun pendapatan asli daerah hanya 20% kontribusinya terhadap pembangunan, namun jika setiap tahunnya mengalami peningkatan, pemerintah akan mampu untuk lebih meningkatkan potensi daerahnya terutama pada sumber daya manusia

3. Hasil pengujian dalam penelian ini menunjukkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Hal ini karena proporsi dana alokasi umum yang dialokasikan untuk pembangunan cukup besar. Setyowati dan Suparwati (2012) menyatakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah hendaknya mampu mengubah proporsi belanja yang dialokasikan untuk tujuan dan hal-hal yang positif seperti melakukan aktivitas pembangunan yang berkaitan dengan program-program kepentingan publik. Adanya program-program untuk kepentingan publik diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik yang akhirnya berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
4. Dari hasil analisis diperoleh dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan oleh pemerintah daerah memberikan alokasi dana yang memang khusus untuk memperbaiki fasilitas umum karena pemerintah daerah sangat merespon tanggapan masyarakat mengenai perbaikan fasilitas publik. Hal ini juga disebabkan oleh baiknya koordinasi pemerintah daerah atas dana yang diperoleh dari provinsi. Sehingga pembangunan khusus yang diarahkan untuk publik.

5.2. Keterbatas Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan secara empiris terkait pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia, khususnya pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Namun penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini mencoba menganalisis komponen APBD namun hanya terbatas pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lain yang berasal dari komponen APBD untuk dapat memberikan model penelitian yang lebih baik.
2. Objek penelitian terbatas pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, sehingga kesimpulan yang diperoleh belum dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap Indeks Pembangunan Manusia di seluruh wilayah Indonesia.

5.3. Saran

5.3.1 Saran Untuk Pemerintah

1. Pemerintah Daerah dapat meningkatkan kualitas pembangunan manusia dengan mengalokasikan dana yang lebih besar untuk kepentingan kesehatan, pendidikan, dan perbaikan kondisi perekonomian masyarakat.
2. Pemerintah daerah hendaknya dapat memberikan alokasi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus yang lebih besar untuk pembangunan jalan, irigasi, dan jaringan di mana hal tersebut

sangat mendukung terciptanya peningkatan kegiatan perekonomian karena memiliki efek multiplier yang cukup besar.

5.3.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru menggunakan sebagian kecil dari komponen APBD, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharap dapat menambah variabel lain dalam komponen APBD untuk mengetahui peran pendanaan daerah dalam meningkatkan IPM.

